

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kemacetan merupakan salah satu akibat dari berkembangnya kebutuhan transportasi sedangkan perkembangan penyediaan fasilitas transportasi sangat rendah (Kesuma, 2019). Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau keadaan melambatnya kendaraan atau terhentinya arus lalu lintas yang disebabkan oleh naiknya volume kendaraan mendekati atau melebihi kapasitas jalan (Agyapong, 2018). Kemacetan bisa terus meningkat apabila arus yang begitu besar sehingga membuat kendaraan menjadi berdekatan satu sama lain (Meutia, 2015).

Kota Palembang adalah ibu Kota Sumatera Selatan yang berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2020 (September) memiliki penduduk sebanyak 1.668.848 jiwa yang terdiri atas 837.031 jiwa penduduk laki-laki dan 831.817 jiwa penduduk perempuan. Kondisi jalan di Kota Palembang dikatakan relatif baik. Pada tahun 2021, panjang jalan yang merupakan tanggung jawab Pemerintah Kota Palembang mencapai 681,75 km. Hal ini akan membuat mobilitas penduduk kedepannya menjadi meningkat, kemudian akan berdampak pada penggunaan pelayanan dalam berlalu lintas di Jalan Letda Abdul Rozak.

Untuk meningkatkan pelayanan pada lalu lintas yang ada, salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kualitas perlengkapan jalan. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 25, menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa salah satunya rambu lalu lintas. Pemerintah Kota Palembang khususnya Dinas Perhubungan Kota Palembang sendiri belum mempunyai data mengenai perlengkapan jalan, seperti rambu lalu lintas yang memiliki data atribut lengkap.

Kondisi eksisting perlengkapan jalan yang tidak lengkap

menyebabkan manajemen data perlengkapan jalan yang belum terkelola dengan baik. Yang akan berdampak pada terhambatnya setiap kegiatan seperti monitoring dan pertawatan Perlengkapan Jalan yang ada. Sehingga akan berdampak dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan jalan. Disamping data Perlengkapan Jalan yang belum lengkap, kondisi rambu di Ruas Jalan Letda Abdul Rozak juga tidak ada.

Selain terdapat permasalahan pada rambu perlengkapan jalan, menurut data yang diperoleh dari Hasil analisis penulis diketahui kecepatan arus bebas kendaraan ringan sebesar 44,7 (km/jam) sedangkan fungsi jalan kolektor dengan hasil analisa pada lapangan kecepatan maksimal berdasarkan PM 111 Tahun 2015 Mengenai Batas Kecepatan untuk wilayah permukiman harus dinyatakan dengan Rambu Lalu Lintas harus di bawah 30 (km/jam). Hal ini menjadi salah satu penyebab Jalan Letda Abd Rozak sering mengalami kemacetan, terutama pada jam pergi pulang kerja, sekolah dan dimulai dari simpang tiga tak bersinyal dari M-isa- Letda Abdul Rozak juga sebaliknya menuju pada simpang tak bersinyal Letda Abdul Rozak-Bambang Utoyo.

Penyebab lain dari kemacetan ini adalah sepanjang ruas jalan ini tidak tersedia bahu jalan, sementara kendaraan sering berhenti di badan jalan dan mengganggu aktifitas. Kemacetan ini sering terjadi pada jam-jam sibuk yaitu pukul 07.00-09.00 WIB dan 16.00-18.00 WIB. Adanya kegiatan sekolah juga menimbulkan para pedagang yang berjualan pada fasilitas pejalan kaki berupa trotoar. Para pejalan kaki yang berjalan pada ruas jalan sehingga membuat para pengendara mengurangi kecepatan kendaraannya.

Yudi Rahmad Iron (2023) dalam penelitiannya juga menerangkan bahwa Simpang tiga tempat lokasi penelitian ini merupakan simpang yang menghubungkan antara jalan Dr. M. Isa – Jalan Letda Abdul Rozak kota Palembang, kondisi simpang tersebut menunjang terjadinya kemacetan lalu lintas, karena kawasan tersebut merupakan kawasan padat penduduk

dan juga jalan yang menghubungkan antara pusat perekonomian, pusat perkantoran, sekolah, pasar dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka studi dengan judul “Analisis Kinerja Dan Perlengkapan Jalan Pada Ruas Letda Abdul Rozak Kota Palembang” bertujuan guna mengoptimalkan kinerja ruas jalan yang berdekatan pada ruas Jalan M.Isa sehingga dapat mengurai kemacetan yang terjadi kemudian dapat memudahkan Dinas Perhubungan Kota Palembang maupun dinas terkait dalam lingkup pengawasan, pengaturan, pembangunan, dan pembinaan rambu lalu lintas. Selain itu juga dapat membantu memudahkan perawatan dan pengambilan keputusan dalam perencanaan perlengkapan jalan sebagai upaya peningkatan pelayanan dan keselamatan transportasi sehingga meminimalisir terjadinya kecelakaan. Perhitungan kinerja ruas jalan menggunakan metode PKJI (2023) akan diketahui v/c ratio, kecepatan, kepadatan dan tingkat pelayanan dan kelengkapan fasilitas keselamatan jalan tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan.

1. 2 Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Letda Abdul Rozak ?
2. Bagaimana kondisi eksisting perlengkapan jalan dan kebutuhan perlengkapan jalan Letda Abdul Rozak ?

1. 3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Jl. Letda Abdul Rozak
2. Perhitungan volume lalu lintas di ruas Jl. Letda Abd Rozak -M.Isa selama 7 (tujuh) hari. Survei dilakukan setiap interval 15 menit selama 13 jam dimulai pukul 06.00 - 18.00 WIB (d disesuaikan jam operasional lalu lintas)

1. 4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas kinerja ruas jalan Letda Abdul Rozak
2. Untuk mengetahui kondisi eksisting perlengkapan jalan dan kebutuhan perlengkapan jalan Letda Abdul Rozak

1. 5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini, sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan Letda Abdul Rozak Kota Palembang.
2. Dapat mengetahui kondisi eksisting perlengkapan jalan dan kebutuhan perlengkapan jalan Letda Abdul Roza

Universitas Bina
Dharma

